

ABSTRAK

Misnawati Putri. NIM. 200101110828. *Pengembangan Booklet Etnobotani Nanas (Ananas comosus L.) di Desa Jelapat 1 Kecamatan Tamban Sebagai Sumber Belajar*, Pembimbing Skripsi Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: *Booklet*, EDR, Etnobotani, Nanas (*Ananas comosus L.*), dan Masyarakat Desa Jelapat 1

Etnobotani adalah ilmu yang mengkaji dan menyelidiki hubungan tumbuhan dengan manusia dalam pemanfaatan tumbuhan dari aspek pangan, sandang, papan, serta kegiatan adat disuatu suku dan daerah tertentu. Nanas (*Ananas comosus L.*) memiliki banyak manfaat dan bisa digunakan sebagai bahan untuk sebagai obat tradisional, ekonomi bagi masyarakat, dan kegiatan adat. Penelitian ini mengkaji tentang etnobotani nanas (*Ananas comosus L.*) di Desa jelapat 1 Kecamatan Tamban, tempat ini dipilih karena nanas banyak tumbuh di daerah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etnobotani nanas masyarakat Desa Jelapat 1 dan mendeskripsikan validitas *booklet* etnobotani nanas (*Ananas comosus L.*). Jenis penelitian ini adalah *Educational Design Research* (Plomp & Nieveen, 2013). Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan kajian botani nanas yaitu habitusnya berupa semak dengan periodisitas perenial, sifat akar serabut, percabangan batang monopodial, bentuk daun pedang, bunga tidak lengkap, dan buah nanas majemuk. Kajian etnoantropologi nanas digunakan dalam kegiatan adat yaitu *payung kembang* dan *kembar mayang*. Kajian etnofarmakologi yaitu mengurangi kolesterol, memperlancar menstruasi, melancarkan pencernaan, meredakan nyeri sendi dan sakit tulang. Kajian etnoekonomi nanas yaitu dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat desa Jelapat 1 dengan cara langsung atau diolah dan kemudian dijual. Kajian etnolinguistik nanas sudah turun temurun dari orangtua terdahulu. Kajian etnoekologi nanas didapatkan dari pengukuran parameter lingkungan. Hasil persentase uji validitas *booklet* sebesar 84% dengan kategori cukup valid, menunjukkan bahwa *booklet* dapat digunakan.